

EDISI : RABU, 27 JANUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,25%
 Inflasi (Desember) : 0,39% (mom) & 3,35% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 105,931 Miliar
 (per Desember 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.904  0,43%
 (Kurs JISDOR pada 26 Januari 2016)

STOCK MARKET

26 Januari 2016

IHSG : **4.510,47 (+0,10%)**
 Volume Transaksi : 2,819 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 3,997 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,450 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,778 Triliun

BOND MARKET

26 Januari 2016

Ind Bond Index : **187,4334  -0,12%**
 Gov Bond Index : 184,6062  -0,15%
 Corp Bond Index : 200,0090  0,05%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 26/1/16 (%)	Senin 25/1/16 (%)
5,47	FR0053	8,3183	8,2548
10,64	FR0056	8,4519	8,3259
15,31	FR0073	8,7506	8,6261
20,32	FR0072	8,7065	8,6610

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 26 Januari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,17%	IRDSHS -0,16%	-0,01%
	Saham Agresif -0,17%	IRDSH -0,14%	-0,03%
Campuran	PNM Syariah -0,13%	IRDCPS -0,05%	-0,08%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,03%	IRDPT -0,08%	+0,11%
	PNM Amanah Syariah +0,04%	IRDPTS +0,02%	+0,02%
	PNM Dana Bertumbuh -0,13%	IRDPT -0,08%	-0,05%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,09%	-0,09%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,09%	-0,07%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,09%	-0,07%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,09%	-0,09%

Spotlight News

- Pemerintah menargetkan total lapangan kerja sekitar 1,8 juta orang tahun ini. KUR digadang-gadang menjadi mesin pencipta lapangan kerja.
- Pertemuan dewan gubernur bank sentral AS pada pekan ini diperkirakan tidak akan mengambil langkah kebijakan apa pun
- Produk dan nilai aktiva bersih industri reksa dana pada 2015 meningkat dibandingkan dengan 2014. Manajer investasi tetap optimistis dapata menggenjot dana kelolaan sepanjang tahun ini
- Daya tarik investasi sektor otomotif di Indonesia masih cukup tinggi. Keputusan Ford Motor Indonesia menghentikan kegiatan di Indonesia bukanlah sinyal penurunan daya tarik investasi itu
- Bunga kredit ritel memungkinkan turun dalam waktu dekat yang akan dilakukan oleh BRI dan BNI karena risiko bisa dikelola dengan baik. Penurunan bunga kredit ritel diharapkan bisa ikut mendorong pertumbuhan kredit pada 2016
- Bank Dunia menurunkan perkiraan harga minyak mentah 2016 menjadi US\$37 per barel. Harga minyak anjlok 47% pada 2015 dan tahun ini diperkirakan turun 27%.
- Pasar obligasi Indonesia terus menguat dan lebih baik dibandingkan dengan 10 negara lain. Kondisi ini diyakini terus berlanjut
- Kementerian BUMN serius menyiapkan holding di sektor industri farmasi. Salah satu rencananya berupa akuisisi Phapros oleh Kimia Farma Tbk yang ditargetkan terwujud pada 2017

Economy

1. Produksi Pangan Diprediksi Turun

Produksi padi 2016 diperkirakan tidak akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015. Perlu upaya keras dengan strategi terukur agar ketertinggalan masa tanam padi tahun ini bisa diatasi. Di sisi lain, produksi perlu berjalan seiring dengan pembenahan tata niaga pangan untuk meredam gejolak harga. (Kompas)

2. Rp 100 Triliun Mandek, Transfer dalam SBN Mulai Akhir Triwulan I-2016

Total saldo simpanan pemerintah daerah di bank per 31 Desember 2015 mencapai Rp 99,68 triliun. Persoalan klasik itu dinilai menghambat potensi pertumbuhan ekonomi. Mulai 2016, pemerintah pusat akan memberikan sanksi kepada daerah yang endapan dananya besar. (Kompas)

3. Lapangan Kerja Bertambah 1,8 Juta

Pemerintah memperhitungkan setiap 1% pertumbuhan ekonomi dapat menyerap sekitar 300-350 ribu orang pada tahun ini sehingga total lapangan kerja yang tersedia sekitar 1,8 juta orang. KUR digadang-gadang menjadi mesin pencipta lapangan kerja. Pertumbuhan industri manufaktur diharapkan lebih tinggi dari laju PDB nasional. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Ekspor AS Berpeluang Naik

Kemitraan Trans-Pasifik berpotensi meningkatkan pendapatan per tahun yang menjanjikan bagi AS hingga 2030. Selain itu, kerja sama ini dinilai memiliki dampak negative yang terbatas bagi AS dan dunia. (Bisnis Indonesia)

2. Struktur Pajak Tiongkok Diubah

China akan melakukan perubahan struktur penarikan pajak nasional sekaligus membatasi produksi dalam negeri. Kebijakan ini diharapkan menopang pendapatan nasional sekaligus mengurangi tekanan ke sektor usaha. (Bisnis Indonesia)

3. Tidak Akan Ada Langkah Kebijakan dari The Fed

Laju inflasi AS yang lemah akan menjadi topic utama pertemuan kebijakan pertama bank sentral AS, The Fed pada pekan ini. The Fed diperkirakan tidak akan mengambil langkah kebijakan apa pun bulan ini. (Investor Daily)

Industry

1. Reksa Dana Terus Didorong

Produk dan nilai aktiva bersih industri reksa dana pada 2015 meningkat dibandingkan dengan 2014. Manajer investasi tetap optimistis dapat menggenjot dana kelolaan sepanjang tahun ini.. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Sektor Otomotif Masih Berdaya Tarik

Daya tarik investasi sektor otomotif di Indonesia masih cukup tinggi. Salah satu indikator daya tarik itu adalah investasi dari perusahaan Tiongkok, PT SAIC General Motors Wuling Motor Indonesia. Keputusan Ford Motor Indonesia menghentikan kegiatan di Indonesia bukanlah sinyal penurunan daya tarik investasi itu. (Kompas)

3. Insentif Bea Masuk Diharapkan Dorong Industri Komponen Otomotif

Pemerintah terus mendorong pengembangan industri komponen untuk mendongkrak industri otomotif. Industri komponen di dalam negeri mendapat insentif berupa bea masuk ditanggung pemerintah untuk impor bahan baku pembuatan komponen. (Kompas)

4. E-dagang Ubah Peta Dagang

Perdagangan secara elektronik atau e-dagang mulai mengubah peta perdagangan, logistik, dan sistem mata rantai pasokan. Perdagangan tidak hanya didominasi barang dalam jumlah volume besar, tetapi juga dalam jumlah volume kecil. (Kompas)

5. Bunga Kredit Ritel Bisa Segera Turun

Bunga kredit ritel memungkinkan turun dalam waktu dekat yang akan dilakukan oleh BRI dan BNI karena risiko bisa dikelola dengan baik. Penurunan bunga kredit ritel diharapkan bisa ikut mendorong pertumbuhan kredit pada 2016. (Kompas)

6. Pebisnis Batu Bara Siasati Penurunan Harga

Pebisnis batu bara masih menggenjot target produksi kendati berhadapan dengan tren penurunan harga. Mereka kini mengandalkan kontrak jangka panjang dan masuk ke bisnis hilir dengan mendirikan pembangkit listrik.

7. Produksi Mobil 2015 Turun 15%

Produksi kendaraan roda empat pada 2015 menyentuh angka 1,09 juta unit, turun 15% dari tahun sebelumnya sebanyak 1,29 juta unit. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Bank Dunia Koreksi Harga Minyak

Bank Dunia menurunkan perkiraan harga minyak mentah 2016 menjadi US\$37 per barel dari proyeksi sebelumnya (Oktober 2015) sebesar US\$51 per barel seiring faktor jumlah penawaran dan permintaan yang belum seimbang. Harga minyak anjlok 47% pada 2015 dan tahun ini diperkirakan turun 27%. (Bisnis Indonesia)

2. HMSP Diburu, IHSG Menghijau

Masuknya saham HMSP ke dalam LQ45 langsung direspons oleh investor sehingga membuat IHSG menguat tipis 0,1% di tengah anjloknya bursa saham Asia lantaran kembali merosotnya harga minyak. Sejak awal tahun, investor asing membukukan net sell sebesar Rp3,83 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Saham Emiten Kimia Tak Lagi Menyengat

Kinerja saham mayoritas emiten kimia awal tahun ini belum terlihat bergeliat, pengembangan produk akan menjadi tantangan untuk menstimuli tren positif saham sektor ini. (Bisnis Indonesia)

4. Penguatan SUN Berlanjut

Pasar obligasi Indonesia terus menguat yang ditandai dengan penurunan tingkat imbal hasil (yield) yang lebih tajam dibandingkan dengan 10 negara lain. Kondisi ini diyakini terus berlanjut. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Kimia Farma Disiapkan Ambil alih Phapros

Kementerian BUMN serius menyiapkan holding di sektor industri farmasi. Salah satu rencananya melibatkan aksi korporasi berupa akuisisi Phapros oleh Kimia Farma Tbk yang ditargetkan terwujud pada 2017. (Bisnis Indonesia)

2. SMDR Siapkan CAPEX US\$150 Juta

Samudera Indonesia Tbk menyiapkan dana belanja modal sebesar US\$50 juta untuk anak usahanya Samudera Terminal Indonesia dan sebesar US\$100 juta untuk penambahan minimal lima armada kapal. (Bisnis Indonesia)

3. ACES Pilih Tahaan Harga Jual

Ace Hardware Indonesia Tbk mengklaim belum memiliki rencana akan menaikkan harga jualnya pada tahun ini sejalan dengan target pertumbuhan pendapatan sebesar 5% tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Pasang Target Fantastis, Adhi Karya Diversifikasi

Adhi Karya Tbk memasang target kontrak tahun ini sebesar Rp25,1 triliun, naik 80% dari realisasi 2015 sebesar Rp13,97 triliun. ADHI juga akan mengurangi kontribusi bisnis konstruksi dari 90% menjadi 75% tahun ini dan mendorong diversifikasi yakni bisnis EPC sebesar 6,9%, property 8,6% dan produksi beton pracetak 9,4%. (Investor Daily)

5. Konsorsium UNTR Garap Power Plant US\$4,2 Miliar

United Tractors Tbk (UNTR) bersama perusahaan asal Jepang, Sumitomo Corp dan Kansai Electric Power Co. Inc, menargetkan mampu memulai konstruksi pembangkit listrik 2.000 MW di Jawa Tengah paling lambat pada April 2016. UNTR akan memiliki minoritas saham dalam proyek tersebut. (Investor Daily)

6. Gandeng Pelindo, AKR Corporindo Bentuk JV Bisnis Pelabuhan

AKR Corporindo Tbk melalui anak usahanya mendirikan perusahaan patungan dengan anak usaha PT Pelindo untuk menggarap bisnis terminal curah cari dan gas. AKRA menganggarkan capex Rp500-600 miliar tahun ini untuk penambahan terminal baru, pembangunan 22-25 SPBU dan penambahan sejumlah armada kapal laut. (Investor Daily)